

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

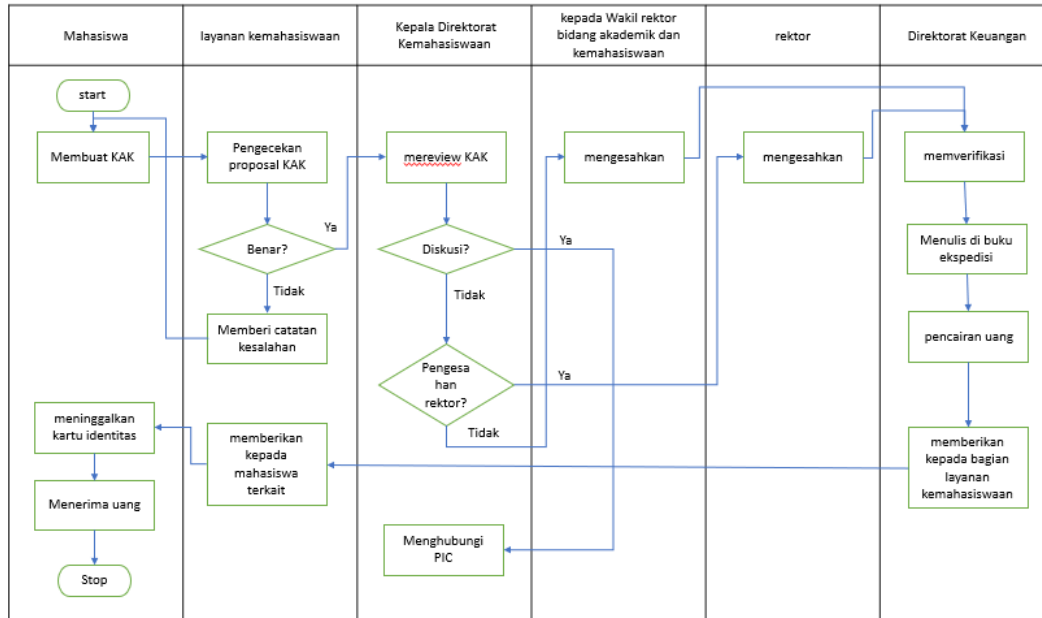
### **1.1 Latar Belakang**

Kemahasiswaan Universitas Internasional Semen Indonesia adalah unit bagian pelayanan urusan kemahasiswaan yang memiliki tugas pokok dan fungsi dalam melaksanakan pemantauan kegiatan Organisasi Mahasiswa (ORMAWA) dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM). UKM dan ORMAWA mempunyai kewajiban untuk melaksanakan berbagai program kerja, program kerja tersebut dilaksanakan setelah administrasi proposal kegiatan disetujui oleh kemahasiswaan. Proposal kegiatan tersebut ditujukan untuk memperoleh izin dan juga dana kegiatan.

Pengajuan proposal yang dilakukan pada saat ini dengan cara manual menggunakan *hardcopy*, mahasiswa akan mengajukan proposal Kerangka Acuan Kerja (KAK) kepada bagian kemahasiswaan, setelah disetujui oleh pihak kemahasiswaan maka proposal akan dilanjutkan kepada Rektor atau Wakil Rektor bidang akademik dan kemahasiswaan sesuai kebutuhan, setelah proposal disetujui oleh Rektor atau Wakil Rektor bidang akademik dan kemahasiswaan maka proposal diteruskan kepada Direktorat Keuangan untuk proses verifikasi, setelah lolos verifikasi Direktorat Keuangan melakukan proses pencairan dana kegiatan dan diberikan kepada bagian layanan kemahasiswaan dan diteruskan kepada UKM atau ORMAWA terkait.

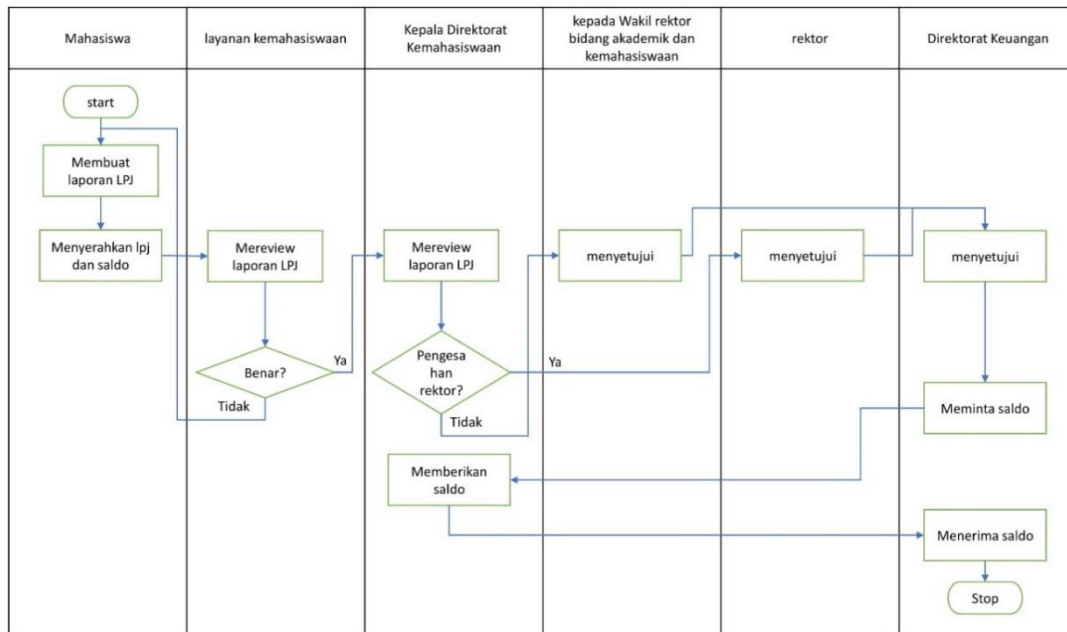
Pengajuan proposal kepada kemahasiswaan secara manual atau menggunakan *hardcopy*, melalui penulis terdapat beberapa mahasiswa yang mengikuti organisasi UKM maupun ORMAWA mengalami beberapa permasalahan yaitu efisiensi waktu, penggunaan kertas yang berlebihan, dan pemantauan proposal. Pertama proses revisi memakan waktu yang lama untuk mengetahui proposal tersebut mendapatkan revisi mahasiswa harus datang langsung ke unit kemahasiswaan sehingga menyebabkan mahasiswa berulang-ulang datang ke unit kemahasiswaan untuk menyerahkan hasil revisi. Kedua menggunakan *hardcopy* dapat menyebabkan pemborosan kertas, revisi secara berulang-ulang menyebabkan mahasiswa memerlukan biaya berlebih untuk

mencetak proposal tersebut. Sehingga kertas-kertas yang tidak digunakan akan menjadi tumpukan sampah yang tidak berguna. Ketiga menggunakan *hardcopy* proposal kegiatan akan menjadikan mahasiswa berulang kali ke kampus untuk memantau sampai dimana proposal tersebut berjalan.



Gambar 1.1. Alur pengajuan proposal KAK dari UKM kepada layanan kemahasiswaan Universitas saat ini.

Setelah UKM dan ORMAWA selesai menjalankan program kerja, UKM dan ORMAWA diwajibkan mengumpulkan Laporan Pertanggung Jawaban (LPJ) maksimal 2 minggu setelah program kerja selesai, mahasiswa mengajukan laporan LPJ kepada bagian kemahasiswaan, setelah disetujui oleh Kepala Direktorat Kemahasiswaan maka laporan akan diteruskan ke Rektor atau Wakil Rektor bidang akademik dan kemahasiswaan sesuai dengan sesuai pengesahan di KAK, setelah disetujui oleh Rektor atau Wakil Rektor bidang akademik dan kemahasiswaan laporan akan diteruskan ke direktorat keuangan untuk dilakukan verifikasi, setelah di verifikasi maka direktorat keuangan menghubungi layanan kemahasiswaan untuk meminta saldo dana kegiatan yang masih tersisa, dengan adanya penyerahan saldo maka LPJ telah diselesaikan.



Gambar 1.2. Alur penyerahan LPJ UKM dan ORMAWA kepada layanan kemahasiswaan Universitas saat ini.

Proses yang telah ditunjukkan di atas memakan waktu yang cukup lama untuk persetujuannya, sehingga mahasiswa tidak dapat memantau sampai ke tahap mana proposal yang mereka ajukan. Berdasarkan adanya permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk membuat **“Rancang Bangun Sistem Informasi Pengajuan Kegiatan Dengan Metode *Waterfall* Pada Direktorat Kemahasiswaan Universitas Internasional Semen Indonesia”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang di angkat dalam penelitian ini adalah:

- Bagaimana mahasiswa dapat mengoptimalkan waktu pengajuan proposal?
- Bagaimana mahasiswa dapat mengurangi penggunaan kertas dalam pengajuan proposal?
- Bagaimana mahasiswa dapat memantau sampai ke tahap mana proposal yang telah di ajukan?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah, didapatkan tujuan dari penelitian ini adalah:

- a) Mengoptimalkan waktu pengerjaan pengajuan proposal kegiatan kepada kemahasiswaan.
- b) Mengurangi penggunaan kertas yang tidak terpakai.
- c) Memantau tindak lanjut proposal kegiatan yang telah diajukan.

### **1.4 Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Sistem ini berbasis *website*.
- 2) Sistem informasi ini hanya akan menangani aktivitas – aktivitas seperti pengajuan Kerangka Acuan Kerja (KAK), pengajuan Laporan Pertanggung Jawaban (LPJ), persetujuan proposal dan pengolahan data KAK dan LPJ yang selesai.
- 3) Pengguna dari sistem ini adalah Mahasiswa, Layanan Kemahasiswaan, dan Kepala Direktorat Kemahasiswaan.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu:

- 1) Dapat mempersingkat waktu pengajuan proposal dan laporan pertanggung jawaban kepada pihak kemahasiswaan.
- 2) Memudahkan kemahasiswaan dalam mengelola data proposal kegiatan yang telah selesai.